

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah membaca novel *Hidamari no Kanojo* dan menonton film dengan judul yang sama, peneliti menganalisis kedua objek tersebut. Maka diperoleh kesimpulan bahwa setelah melakukan transformasi novel dalam bentuk film dapat menyebabkan pengurangan, penambahan, serta perubahan variasi yang terdapat pada kedua objek tersebut.

Unsur intrinsik pada novel *Hidamari no Kanojo* terdapat tokoh, alur, latar, dan tema yang mendukung. Tokoh dalam novel *Hidamari no Kanojo* adalah Okuda Kosuke dan Watarai Mao sebagai tokoh utama, Tanaka, Yamai, Ibu Mao, Ayah Mao dan Ushioda sebagai tokoh pendukung. Latar tempat novel terjadi di daerah Chiba. Latar waktu novel terjadi pada bulan awal Mei pada waktu perayaan *Golden Week*, Musim gugur yang jatuh pada bulan Oktober sampai November dan Akhir Desember bertepatan pada perayaan Natal umat kristiani. Sedangkan latar sosial adalah latar sosial yang sudah maju seperti Jepang saat sekarang. Terlihat dari gaya bahasanya, tempat – tempat yang sering dikunjungi, makanan yang sering dipesan di restoran yang menunya tidak hanya makanan jepang saja.

Film *Hidamari no Kanojo* ini merupakan sebuah bentuk interpretasi yang dipunyai oleh Takahiro Miki sebagai pembaca novel *Hidamari no Kanojo*. Perubahan yang terjadi terlihat pada tokoh, alur dan latar. Transformasi ini menyebabkan tema novel semakin kuat.

Pengurangan terlihat pada tokoh. Tokoh yang berkurang adalah Yamai. Yamai adalah teman kampus sewaktu Mao berkuliah. Pengurangan teman Mao tidak menjadikan situasi cerita yang bergeser dari tema yang telah diangkat. Tokoh Yamai juga tidak memperkuat

tema dan alur cerita. Penambahan juga terjadi pada tokoh film. Disini ada 3 tokoh tambahan yang berperan cukup aktif di dalam film yaitu Shouta (adik Kousuke), Shindo dan wanita tua. Perubahan variasi terjadi karena dukungan terjadinya penambahan tokoh. Karena adanya penambahan tokoh maka jalan cerita dari film yang diangkat dari sebuah novel ini mengalami variasi-variasi.

Peristiwa yang terlihat saat terjadinya perubahan adalah sewaktu Shindo mengikuti Mao dan Kosuke pergi ke Enoshima untuk berlibur. Adanya wanita misterius yang telah mengubah Mao menjadi seorang manusia. Peristiwa ini menjadikan adanya harapan untuk mengangkat sebuah karya sastra dengan lebih menjadi pemikiran baru bagi pembaca.

Karena adanya perubahan bisa dikatakan bahwa hasil sebuah karya sastra yang telah bertransformasi menjadikannya karya baru dan merupakan ide kreatif pada sutradara. Hal tersebut menunjukkan bahwa karya sastra dapat terus hidup walaupun dengan keadaan budaya yang berbeda agar menjadi karya sastra yang bersifat terbuka.

4.2 Saran

Peneliti hanya membatasi penelitian ini dalam bentuk ekranisasi dari novel *Hidamari no Kanojo*. Setelah diteliti maka terdapat adanya pengurangan, penambahan dan perubahan variasi yang dilakukan oleh sutrada film dan pembuat skenario terhadap karya seorang penulis novel.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dan untuk peneliti selanjutnya akan menggunakan kajian bidang lain dengan objek yang berbeda dari analisis ini.